

## Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMPN 1 Gununghalu

### *The Influence Of Principal Leadership On Teacher Performance At SMP NEGERI 1 GUNUNGHALU*

Putri Lathifa<sup>1</sup>, Makmur<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Putri Lathifa<sup>1</sup>, email: [putri10121896@digitechuniversity.ac.id](mailto:putri10121896@digitechuniversity.ac.id)

#### Info Artikel

##### Riwayat Artikel:

Diajukan: 26/07/2025

Diterima: 26/07/2025

Diterbitkan: 31/07/2025

##### Kata Kunci:

Kepemimpinan, Kinerja

#### A B S T R A K

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan yang penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Gununghalu. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, dengan angket yang didukung oleh dokumentasi untuk memperoleh hasil yang optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Gununghalu dilihat dari hasil uji Persial (Uji-T), hasil nilai T hitung sebesar 5,786 dan nilai T tabel sebesar 2,040 dengan nilai signifikansi 0,001. Dengan kriteria pengujian T hitung > T tabel dan jika signifikansi < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Gununghalu. Kemudian pada perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,511 yakni pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Gununghalu sebesar 51,1%. Artinya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru berada pada kategori sedang dari jumlah keseluruhan 100%.

#### A B S T R A C T

*Plays an important role in the management of educational institutions. This study aims to determine the effect of principal leadership on teacher performance at SMP Negeri 1 Gununghalu. The research method used is a quantitative research method, with a questionnaire supported by documentation to obtain optimal results. The results of the study showed that there was an influence between principal leadership on teacher performance at SMP Negeri 1 Gununghalu seen from the results of the Persian test (T-Test), the results of the T count value of 5.786 and the T table value of 2.040 with a significance value of 0.001. With the test criteria T count > T table and if significance < 0.05 then H<sub>0</sub> is rejected so that there is a significant influence between principal leadership on teacher performance at SMP Negeri 1 Gununghalu. Then in the calculation of the coefficient of determination it is known that the R square value is 0.511, namely the influence of principal leadership on teacher performance at SMP Negeri 1 Gununghalu is 51.1%. This means that the influence of principal leadership on teacher performance is in the moderate category from a total of 100%.*

##### Keywords:

Leadership, Performance

This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e – ISSN: 2656-6362

p – ISSN: 2614-6681

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

## 1. Pendahuluan

Kepemimpinan menurut Robbins & Judge (2015) dalam Azmy, i A. (2021) adalah kemampuan pemimpin dalam memengaruhi suatu kelompok untuk mencapai satu tujuan atau lebih. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kunci kesuksesan dalam pembangunan keterampilan budaya sekolah yang harus sangat diperhatikan. Kepemimpinan kepala sekolah juga berfungsi dalam memberdayakan sumber daya manusia yang ada di sekolah. Sehingga kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.

Menurut Gibson (2003) dalam Silaen, N. R., et al. (2021:30) menjelaskan bahwa kinerja merujuk kepada tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan Kinerja guru merupakan kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran disertai hasil kerja yang dapat dicapai sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidik. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan menunjukkan bahwa sebagian guru masih kurang memiliki dorongan untuk menguasai tantangan dalam mengajar, kurang berkembang dan belum mendapatkan yang terbaik dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah SMP Negeri 1 Gununghalu merupakan SMP Negeri di Bandung Barat tepatnya di Jln. Raya Bunijaya, Kecamatan. Gununghalu. Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Gununghalu pada periode saat ini berdasarkan informasi yang didapatkan dari beberapa guru, bahwasannya kepala sekolah menjabat di 2 sekolah sebagai pemimpin sehingga waktunya terbagi dalam memimpin sekolah dan mengawasi para guru. Selain itu, tidak hanya waktu yang terbagi namun fungsi dan peran kepala sekolah pun terbagi sehingga tidak akan fokus terhadap visi dan misi 1 sekolah. Sehingga terdapat sebagian guru belum dapat mengembangkan kinerja nya terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa guru, maka penulis menyimpulkan bahwa masih terdapat sebagian guru belum optimal dalam menjalankan kinerjanya sebagai pendidik yaitu berupa rendahnya kemampuan menyusun RPP terutama guru baru. Kebanyakan guru membuat RPP sesuai dengan proses pembelajaran yang sudah jadi, sehingga ada beberapa komponen RPP yang tidak dipahami karena tidak sesuai dengan kondisi guru dan situasi lingkungan pembelajaran yang dikelolanya. Kemudian guru tidak menggunakan pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa merasa bosan untuk belajar. Selain itu guru yang sudah lama bekerja masih kurang pengetahuan mengenai teknologi, sehingga dalam proses belajar mengajar masih belum mengoptimalkan penggunaan komputer.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru yang dilakukan pada SMP Negeri 1 Gununghalu. Penelitian ilmiah ini bertujuan untuk :

- 1). Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Gununghalu
- 2). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Gununghalu

## 2. Kajian Teori

### 1). Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan secara harfiah berasal dari kata pimpin. Kata pimpin mengandung pengertian mengarahkan membina atau mengatur menuntun dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi. Pemimpin mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan aktivitas kerja dari yang dipimpin sehingga menjadi pemimpin itu tidak mudah dan tidak akan setiap orang mempunyai kesamaan di dalam menjalankan ke-pemimpinnya. Pemimpin pada hakikatnya adalah seseorang yang mampu mempengaruhi perilaku orang lain dengan menggunakan kekuasaan di dalam kerja nya. Kekuasaan adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Menurut Stone semakin besar potensi kepemimpinan yang efektif jika semakin banyak jumlah sumber kekuasaan yang tersedia bagi pemimpin. Jenis pemimpin ini bermacam-macam, ada pemimpin formal yaitu pemimpin bersandar pada wewenang formal Adai pula pemimpin nonformal yaitu pemimpin tanpa wewenang yang berhasil mempengaruhi perilaku orang lain (Fattah, 2013).

### 2). Kepemimpinan Menurut Para Ahli

1. Menurut Wahjosumidjo (2005: 17) kepemimpinan di terjemahkan ke dalam istilah sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain pola-pola, interaksi, hubungan kerja sama antar peran, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persuasif, dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh.

2. Menurut Miftah Thoha (2010:9) kepemimpinan adalah kegiatan untuk memengaruhi perilaku orang lain, atau seni memengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok.

3. Menurut Ordway Tead, kepemimpinan adalah aktivitas yang mempengaruhi orang-orang agar mau bekerja sama untuk mencapai beberapa tujuan yang mereka inginkan.

### 3). Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah Merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Mulyasa, 2006: 24). Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menjalankan roda organisasi sekolah sebagai manajer, juga sebagai pemikir dan pengembang. Tugasnya dalam kerangka ini adalah memikirkan kemajuan sekolah.

### 4). Pengertian Kinerja

Kinerja berasal dari bahasa job performance atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang atau suatu institusi). Kamus Bahasa Indonesia, kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi, kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Serta perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh pegawai sesuai dengan perannya dalam instansi. "Kinerja adalah unjuk kerja yang merupakan hasil kerja dihasilkan oleh pegawai atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi". (Marihot Tua Efendy. 2002 : 194).

### 5). Pengertian Kinerja Guru

Keberhasilan pendidikan dan peserta didik erat kaitannya dengan kualitas kinerja para gurunya. Dengan begitu kinerja berarti hasil kerja yang dapat ditampilkan atau penampilan kerja seorang guru. Maka menurut Asterina Dani Sukoco, kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar.

## 3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pendekatan yang digunakan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian untuk mencari hubungan atau pengaruh antara variabel sehingga memperoleh kesimpulan dan hasil penelitian. Unit analisis obyek yang diteliti yaitu kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Gununghalu dan subyek yang diteliti yaitu informan kepada kepala sekolah dan kinerja guru di SMP Negeri 1 Gununghalu. Sumber data berupa observasi SMP Negeri 1 Gununghalu, informan untuk wawancara kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 1 Gununghalu, dan dokumen berupa foto lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Gununghalu. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner atau dikenal juga dengan sebutan angket sebanyak 20 pernyataan tiap variabel dengan bentuk angket tertutup. Selain itu, peneliti juga menggunakan metode wawancara dan dokumentasi untuk memperkuat atau mendukung data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui penyebaran angket. Jenis data yang digunakan yaitu data primer berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner seperti observasi tempat lokasi penelitian, wawancara terhadap kepala sekolah dan guru, dokumentasi kegiatan, dan menyebarkan kuesioner kepada para siswa/siswi di SMP Negeri 1 Gununghalu. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri 1 Gununghalu yang berjumlah 34 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel yaitu sebanyak 34 guru SMP Negeri 1 Gununghalu.

## 4. Hasil Dan Pembahasan

Pengujian instrumen pada penelitian ini menggunakan Uji validitas & uji validitas. Sedangkan untuk pengujian data nya menggunakan beberapa uji, diantaranya : Uji normalitas, uji linearitas, Koefisien regresi linea & koefisien korelasi. Selain itu peneliti menggunakan uji t dan koefisien determinasi sebagai uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji coba angket kepemimpinan kepala sekolah & kinerja guru yang terdiri dari 20 pertanyaan dan yang di uji kepada 34 responden, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan uji

validitas. Maka hasil yang di dapat menunjukkan bahwa hasil uji validitas variabel X & Y menggunakan SPSS dengan semua item pernyataan yaitu valid berdasarkan kriteria  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,339) dengan begitu hasil uji validitas ini relevan dengan hasil penelitian Sartika, S. (2021).

Adapun berdasarkan hasil uji realibilitas diketahui bahwa nilai hitung variabel X sebesar 0,951 & nilai hitung variabel Y sebesar 0,932. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja guru dinyatakan sudah reabel karena nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Penelitian ini menggunakan SPSS untuk menganalisis data, sebelum analisis dilakukan maka diperlukan nya uji prasyarat berupa uji normalitas yang bertujuan untuk memeriksa apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Maka dalam penelitian ini, digunakan uji statistik kolmogorov-smirnov (Ghozali, 2018).

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.67127643
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.077
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.197
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.191
	99% Confidence Interval	Lower Bound .181
		Upper Bound .201

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan Tabel hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,201. Hal tersebut menunjukkan bahwa data telah terdistribusi dengan normal karena nilai signifikansi > 0,05.

Dalam penelitian ini juga dilakukan nya uji linearitas untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Kepemimpinan Kepala Sekolah	Between Groups (Combined)		1040.256	15	69.350	2.881	.017
	Linearity		753.442	1	753.442	31.301	<.001
	Deviation from Linearity		286.813	14	20.487	.851	.615
	Within Groups		433.274	18	24.071		
	Total		1473.529	33			

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas diketahui nilai Signifikasi Deviation From Linearity sebesar 0,615 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) dengan variabel Y (kinerja guru). Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Sartika, S. (2021).

Adapun Uji Regresi linear Sederhana digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen menggunakan variabel independen dan mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	753.442	1	753.442	33.482	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	720.087	32	22.503		
	Total	1473.529	33			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dari tabel diketahui hasil uji regresi linear sederhana dengan nilai  $F$  hitung = 33.482 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap variabel Kinerja guru (Y).

Uji Korelasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi ( $r$ )

Correlations			
		Kepemimpinan Kepala Sekolah	Kinerja Guru
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Pearson Correlation	1	.715**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	34	34
Kinerja Guru	Pearson Correlation	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	34	34

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X) adalah <,001, dan nilai signifikansi untuk variabel Kinerja guru (Y) adalah <,001. Sehingga kedua variabel dikatakan berkorelasi karena hasil dari nilai signifikansi nya  $0,001 < 0,05$ . Adapun nilai korelasi person untuk variabel X terhadap Y adalah 0,715. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terhadap variabel Y memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasinya kuat dan bentuk hubungan nya yaitu positif. Maka bentuk hubungan yang terjadi adalah semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi pula kinerja guru.

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	30.563	10.497		.006
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.649	.112	.715	<.001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Uji persial (Uji-t) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (kepemimpinan kepala sekolah) secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja guru) yaitu Nilai T hitung didapatkan dari hasil output Coefficient sebesar 5,786 dengan :

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= t(a/2 : n - k - 1) \\
 a = 5\% &= t(5\%/2 : 34 - 2 - 1) \\
 &= 0,025 : 31 \\
 &= 2,040
 \end{aligned}$$

Maka disimpulkan dari hasil uji persial (uji-T) menunjukkan bahwa  $T_{\text{hitung}} 5,786 > \text{Tabel } 2,040$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan begitu terdapat pengaruh antara variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y (kinerja guru).

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 <sup>a</sup>	.511	.496	4.744

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018) dapat diketahui bahwa besar nilai R Square (koefisien determinasi) adalah 0,511 yang artinya pengaruh variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) 51,1% terhadap variabel Y (kinerja guru). Sedangkan sisanya sebesar 48,9% ( $100\% - 51,1\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan perolehan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala sekolah di SMP Negeri 1 Gununghalu telah baik yang berdampak positif terhadap kinerja guru. Hasil persentase sebesar 51,1% pengaruh terhadap kinerja guru dapat distribusikan kepada kepemimpinan kepala sekolah.

## 5. Penutup

### 1). Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Gununghalu” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Gununghalu, berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Uji-t bahwa nilai signifikansi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Berdasarkan hasil persentase dari jawaban angket kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yang diujikan menggunakan uji koefisien determinasi dengan SPSS yaitu sebanyak 0,511 dimana pengaruh variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y (kinerja guru) sebesar 51,1% Artinya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru berada pada kategori sedang dari jumlah keseluruhan 100%.

### 2). Saran

1. Diharapkan kepala sekolah dapat meningkatkan manajemen waktu terkait pengawasan & pengarahan mengenai tupoksi kinerja guru untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi kepemimpinan dalam mengelola sekolah, yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas kinerja guru.
2. Diharapkan guru untuk memiliki sikap profesional dan proaktif dalam mengajar terutama dalam pembuatan RPP yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan potensi siswa.

## 6. Ucapan Terimakasih

Ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu atas terselenggaranya kegiatan riset ilmiah manajemen dan akuntansi sebagai berikut :

1. Bapak Dr. Supriyadi, S.E., M.Si selaku rektor Universitas Teknologi Digital.
2. Bapak Riyan Haditya, S.E., M.M selaku Kaprodi S1 Manajemen dan Dosen Manajemen di Universitas Teknologi Digital.
3. Bapak Dr. Makmur, S. H., M. H selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, kritik, saran dan ilmu dalam penulis, serta waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu menyelesaikan penelitian ilmiah ini dengan baik dan berjalan lancar.
4. Kepada kepala sekolah, guru, dan siswa di SMP Negeri 1 Gununghalu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ilmiah ini.
5. Seluruh keluarga, Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ilmiah ini.
6. Seluruh dosen Universitas Teknologi Digital yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.
7. Seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Teknologi Digital angkatan tahun 2021 yang sama-sama berjuang menyelesaikan penelitian ilmiah.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bantuannya penelitian ilmiah ini.

## 7. Referensi

- A'yun, N. Q. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah. *Journal Of Islamic Education and Innovation*. 3(2). 86-96.
- Alamsyah, M. W., & Effendi, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gondang. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 3(5). 6011- 6021.
- Amruddin., et al. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Sukoharjo: Pradina Pustaka Grup.
- Azmy, A. (2021). Teori dan Dasar Kepemimpinan. Makassar: Mitra Ilmu.
- Nurhalim., et al. (2023). Konsep Kepemimpinan: Pengertian, Peran, Urgensi, dan Profil Kepemimpinan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(1). 2070 - 2076.
- Gazali, H., Ridho, M., & Gistituati, N. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Singkarak. *Journal Of Education Research*. 4(3). 1193 - 1201.
- Joan, S. (2022). Kinerja Guru: Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru. Palu: Magama (Anggota IKAPI).

- Lapaimalai, A. S., & Fanpada, N. (2022). Pengaruh Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Matap. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 8(3). 194-200.
- Purwanto. (2018). Teknik Penyusunan Instrumen. Tempuran Magelang: Staia Press.
- Sartika, S. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP PGRI Ciputat. Skripsi, Manajemen Pendidikan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Silaen, N. R., et al. (2021). Kinerja Karyawan. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sundari, A., Rozi, A. F., & Syaikhudin A. Y. (2022). Kepemimpinan. Lamongan: Academia Publication.
- Susatya, Dr. E. (2019). Kepemimpinan Pendidikan: Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah. Skripsi, Pasca Sarjana, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Widodo, S., et al. (2023). Buku Ajar Metode Penelitian. Pangkal Pinang: CV Science Tehcno Direct Perum Korpri.
- Yunus, A. A. S. P. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(5). 3625 - 3635.